

TEKNIS DAN PROSES KREATIF PENULISAN BUKU BIOGRAFI

Oleh

Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I.

(Dosen UIN Mataram dan Ketua PW Pemuda NW NTB)

A. Prolog

Buku Biografi menjadi wadah yang paling tepat untuk berbagi cerita, pemikiran dan pengalaman hidup seseorang tokoh. Melalui cerita pengalaman bisa dicatat, lewat catatan pengalaman dapat dibagi. Menulis biografi pun menjadi penting yaitu menulis perjalanan hidup, pergulatan pemikiran dan gagasan seseorang yang sudah dialami dan kontribusi yang diberikan. Menulis biografi berarti membagi kisah dan pengalaman hidup kepada pembaca. Pengalaman yang dibagi itu akan melahirkan pengetahuan dan perspektif baru dari kehidupan seseorang. Semuanya itu menjadi pelajaran dan teladan bagi yang membacanya.

Bagi seorang tokoh yang diceritakan perjalanan hidupnya dalam sebuah buku biografi tentu akan sangat berharga dan tidak ternilai harganya. Karena memiliki buku biografi tentang diri sendiri secara otomatis terdokumentasi kehidupannya dari semenjak lahir hingga saat ini atau bahkan sampai meninggal dunia. Seseorang itu akan tetap ada dengan adanya buku biografi. Karena buku itu mengikat sesuatu yang tidak abadi menjadi abadi. Tidak ada yang abadi hidup di dunia ini kecuali mencatatkan dalam buku. Ketika sudah meninggal bukunya masih utuh dan dirinya akan selalu dikenang. Selain selain mengabadikan dirinya dalam sejarah hidup, juga dapat menjadi bahan publikasi eksistensi diri melebihi pamflet, baliho, kampanye atau lainnya sekaligus bisa sebagai sopan untuk orang lain. Seseorang (tokoh) yang punya kecenderungan ingin dituliskan buku biografi, umumnya orang tersebut suka membaca buku.

Menyadari buku biografi bagian dari karya ilmiah, maka penulis biografi harus berlandaskan dari data yang objektif dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Mendapatkan sumber data primer melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi. Kemudian menelusuri sumber data sekunder dari keputusan yang relevan guna memperkaya argumentasi. Selain itu, secara substansi buku biografi juga bagian dari membangun peradaban dunia, karena berbicara kesejarahan yaitu sejarah tokoh maka penulis biografi harus mampu berfikir sistemik dan memiliki analisa yang mendalam. Diantaranya mampu meruak informasi sebanyak-banyaknya dari tokoh yang ditulis. Mampu **merefleksikan** dari informasi dan data yang sudah dapatkan, **menskrenariokan** perjalanan hidup seseorang mirip seperti novel dalam hal membuat skenario, **merekonstruksi** perjalanan hidup seseorang yang mendalam dan **menarasikan** seorang tokoh tersebut secara utuh.

Ternyata menulis buku biografi adalah menulis yang panjang, tidaklah mudah. Proses panjang mulai dari mengukur waktu kehidupan, indentifikasi kontribusi, memetakan tahapan kehidupan, menentukan budget, riset, menulis dan seterusnya hingga tersusun secara sistematis. Oleh sebab itu perlu membuat pedoman penulisan buku biografi sebagai *guiden* menyusun sebuah buku biografi.

B. Terminologi Buku Biografi

Apa itu Buku Biografi? Buku Biografi merupakan buku yang menceritakan kisah kisah perjalanan seseorang, tidak sekedar tanggal lahir dan data-data pekerjaan. Atau buku yang

menceritakan lini masa yang melibatkan pemikiran, perasaan, dan pergulatan hidupnya dalam menjalani masa-masa kehidupan secara lengkap.

Menulis buku Biografi sebenarnya menulis kehidupan seseorang, dari hulu sampai kehilir dari kelahiran sampai kematian. Biografi disusun sebagai ikhtiar bercermin, sudah seberapa jauh menjalani hidup, apa saja yang sudah dilakukan, bagaimana menjalani hidup, serta seberapa keras dan disiplin melewati waktu kehidupan dan kontribusi apa saja yang telah diberikan kepada agama, ummat, negara, bangsa atau ibu pertiwi ini. Maka, menulis biografi sesungguhnya menulis kehidupan seseorang.

C. Tujuan Buku Biografi

Apa tujuan utama menulis buku biografi?, setidaknya ada tiga alasan menulis buku biografi yaitu:

- a. Sebagai **legacy (warisan)** hidup bagi orang-orang yang **sukses** dalam menjalani kehidupan mereka. Sehingga mereka ingin berbagi perjalanan hidup kepada anak cucunya dan masyarakat luas. Ada nilai-nilai yang hendak dishare kepada keluarganya, muridnya, santrinya dan masyarakat luas.
- b. Untuk **personal branding** yang bisa membentuk *image* dan pandangan orang lain tentang perjalanan dan karakter seseorang. Biasanya digunakan oleh para politikus atau pejabat-pejabat tinggi.
- c. Untuk memperoleh gambaran tentang persepsi, motivasi, aspirasi, dan ambisi yang sang tokoh; teknik dan strategi yang digunakan dalam melaksanakan bidang yang digelutinya; bentuk-bentuk keberhasilan pada bidang yang digeluti; dan mengambil hikmah dari keberhasilan tokoh; inventarisasi, yakni membaca dan mempelajari secara luas dan mendalam pemikiran tokoh yang bersangkutan agar kemudian dapat diuraikan setepat dan sejelas mungkin.
- d. Untuk memahami tipe dan kehidupan seseorang.

D. Menjadi Penulis Biografi dan Keuntungan

Penulis biografi sebenarnya punya andil untuk membangun peradaban dunia tulis-menulis dan membaca. Maka ketika tertarik sebagai penulis buku biografi syarat pertamanya harus memiliki bakat tulis menulis. Menulis dan menulis menjadi *skill* pertama yang harus dimiliki. Kedua, belajar tentang sistematika dalam penulisan buku. Karena menulis buku tentu berbeda dengan menulis kolom, artikel dan lainnya, menulis biografi termasuk kategori nulis panjang. Ketiga, memiliki jaringan yang luas, penulis biografi tidak boleh *close minded* harus *open minded*. Keempat, banyak baca. Tidak hanya baca buku tapi juga membaca sekitar.

Empat syarat di atas harus dimiliki oleh penulis biografi. Sebagai motivasi, beberapa keuntungan menjadi penulis buku biografi yaitu:

1. Belajar hidup dari para tokoh yang ditulis, bagaimana perjuangan mereka, cara mereka *survive* dan bagaimana memberi makna dalam hidup mereka.
2. Mengenali karakter budaya setiap daerah di mana sang tokoh dibesarkan, dan itu yang bisa membawa penulis keliling daerah untuk proses riset, Bekerja sekaligus travelling.
3. Honor dari menulis buku biografi cukup menjanjikan. Semakin banyak jam terbang dalam berkarya, tentu kualitasnya berbeda, dan tarif harganya pun berbeda.
4. Mengerjakan (menulis) di mana saja.

E. Metodologi Menulis Buku Biografi

Menulis buku biografi sama artinya dengan menulis kehidupan seorang tokoh. Tiga indikator seseorang disebut sebagai tokoh yaitu Pertama, aspek integritas yang dapat dilihat dari moralitasnya, keilmuannya, kepemimpinannya, dan keberhasilannya dalam bidang yang digeluti tokoh bersangkutan. Kedua, aspek karya-karya monumentalnya yang bermanfaat bagi masyarakat baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Ketiga, aspek kontribusi dan pengaruhnya baik dalam bentuk pikiran, kepemimpinan, keteladanan dan lainnya.

Pada **aspek metodologis**, biografi terbagi menjadi dua, yaitu *portrayal* (*potrait*) dan *scientific* (ilmiah). Biografi masuk kategori *portrayal* jika dimaksudkan untuk memahami sang tokoh. Memahami di sini bermakna memahami tokoh “dari dalam” sebagaimana “makna subjektif” dari tokoh sesuai dengan penafsiran tokoh tentang hidupnya sendiri. Untuk menyusun biografi model *portrayal* dengan baik dan menarik diperlukan ketekunan si peneliti. **Untuk keperluan itu peneliti harus sejak awal menentukan tujuan riset biografisnya dan kemudian melakukan wawancara secara mendalam, detail dan tuntas.** Dari data yang ada pengkaji harus mendalami kepribadian tokoh dan sisi kejiwaannya dan mampu menyajikan detail peristiwa, fakta, suasana, warna dan rasa, serta mampu menampilkan pergulatan dan perjuangan kejiwaan tokoh dan memberikan porsi terbanyak pada bagian terpenting dari kehidupan sang tokoh.

Biografi ilmiah (*scientific*), merupakan bentuk biografi yang berusaha menerangkan tokohnya berdasarkan analisis ilmiah dengan menggunakan konsep dan teori *psychoanalysis*. **Jika sang tokoh masih hidup dapat langsung dijadikan sumber utama**, sedang jika sudah meninggal maka orang-orang terdekat atau mereka yang paling mengetahui tentang diri si tokoh dapat dipilih sebagai sumber primer. Selain itu, **ditelusuri pula sumber-sumber sekunder tentang sang tokoh yang ditulis oleh orang lain yang sezaman atau tidak sezaman tetapi memiliki tulisan tokoh yang dapat diandalkan tentang sang tokoh.**

Jenis Penelitian dalam menyusun buku biografi adalah kualitatif, sumber data yang diolah dari hasil penelitian lapangan (*field reseach*) Meskipun demikian, data kepustakaan tetap digunakan guna membantu dalam memperkaya bobot penelitian ini. Untuk Subyek Penelitian, Sasaran dalam penelitian ini dibedakan atas : a) objek penelitian dan b) subjek penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipasi, Wawancara mendalam (*Indepth interview*) dan Studi Dokumentasi.

F. Alur Proses Menulis Buku Biografi

Proses menulis buku biografi dimulai dengan menentukan subjek tokoh, merencanakan riset/penelitian, melakukan penelitian (proses di lapangan; obsevasi, wawancara dan dokumentasi), dan proses penulisan.

1. Persiapan Awal

Sebelum memulai menulis buku biografi penting memperhatikan persiapan-persiapan terutama berkaitan dengan rencana dan substansi tokoh yang akan ditulis. Berikut persiapan antara lain:

- a. Menentukan subjek tokoh dan menetapkan **visi dan distingsi** penulisan biografi terhadap tokoh. Penulis biografi harus mengenal tokoh terlebih dahulu, dimulai dengan konsultasi, bertanya kepada tokoh terkait, hendak menulis buku biografi untuk apa? Untuk pendidikan, sosial, politik, budaya atau lainnya. Sehingga menjadi jelas biografi mau diarahkan kemana karena menulis buku biografi berebda-beda distingsi (kekhasan, mayyizah, kekhususan). Distingsi harus ditentukan dari awal agar menjadi fokus penulisan. Karena pertanyaan

pertama yang harus ditanyakan sebelum menulis adalah **sekarang dia punya kontribusi apa?** Hal ini harus jelas;

- b. Membuat **schedule** yaitu rencana jadwal kegiatan penelitian dari persiapan sampai buku dipublish;
- c. Menyusun **time line** yaitu mempetakan waktu kehidupan tokoh yang akan menjadi materi mulai dari kelahiran hingga saat ini atau bahkan sampai meninggal. Mulai proses kelahirnya hingga pemberian nama, masa bayi dan masa kecilnya, bagaimana kehidupan (sosial-budaya, ekonomi, politik dll) ketika dia lahir, masa-masa mengalami tragedy, perjalanan karir dengan menjabat ini itu dan seterusnya.

2. Proses Penelitian

Dimulainya proses penelitian dengan menentukan rencana penelitian hingga turun ke lapangan untuk mencari data ke sumber data yang akan di dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian dikumpulkan, dianalisis, divalidasi hingga sampai pada tahap menarasikan.

Ketika riset akan menentukan sentuhan feeling kita. Saat itu riset itu ide menjadi berkembang karena mengalami dan bergelut “menggauli” data feel kita masuk, data kita masuk dari sana muncul ide-ide. Ketika menulis harus beriringan ada keterikatan tidak terputus.

Beberapa tahap yang perlu di perhatikan dalam melakukan penelitian biografi, sebagai berikut:

- a. Mendapatkan **curriculum vitae** yang lengkap yaitu daftar riwayat hidup yang berisi data dan informasi yang diperlukan untuk melihat perjalanan hidup sang tokoh. Sehingga penulis dapat membuat garis waktu seluruh hidup sang tokoh.
- b. Mendapatkan dan menentukan **kontribusi** atau jasa yang diberikan oleh tokoh. Hal ini bisa didapatkan dengan mengetahui Bagaimana pergulatah hidup tokoh sebelum dan sesudah membangun kejayaan (pendidikan, budaya, politik, lembaga atau bisnis)?; Bagaimana mencapai kesuksesan itu?; Apa saja semua pencapaian-pencapaian tokoh?; Apa saja momen-momen penting, utama dari kehidupan sang tokoh?; Apa saja karyanya dalam akademik dan non akademik?. Karena itulah modal utama penulisan biografi harus terlihat jelas kontribusi dan partisipasi tokoh pada masyarakat, daerah atau negara sang tokoh berada.
- c. Memiliki **values** dari share kehidupan sang tokoh yang akan memberikan motivasi dan inspirasi. Buku biografi sendiri harus berisi nilai-nilai kebijaksanaan yang dapat menggugah kesadaran manusia untuk berubah lebih baik lagi. Seperti apa quote-quote kehidupannya?. Setiap manusia memiliki pergulatan hidup dan pasti ada proses pembentukan; ada sisi susah, menderita kemudian dari melewati pergulatan itu saat sampai di atas puncaknya menemukan kearifan-kearifan dalam bertahan hidup. Karena orang yang sukses hari ini dibentuk oleh masa lalunya. Dalam biografi inilah semua pengalaman hidup tokoh diceritakan dan tertulis gagasan-gagasan besar tokoh.
- d. Menentukan **sumber data** baik primer dan sekunder dengan memahami orang-orang yang ada di lingkaran hidup sang tokoh. Bagi tokoh yang masyhur tentu lingkaran kehidupannya banyak karena memiliki pergaulan yang luas. Bagaimana dia di keluarganya, bagaimana di lingkungan sosial-budayanya, dan pertanyaan lainnya yang dapat memberikan informasi yang detail bahkan dari kegiatan bangun tidur sampai tidur lagi hal ini akan menghidupkan dan merenyahkan tulisan.

- e. Mengumpulkan **data**. Penulis biografi itu kayak pemulung, ambil informasi satu demi satu. Untuk mendapatkan informasi (data) tersebut melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam **wawancara** informan yang harus diwawancarai yaitu tokoh utama (kalau masih hidup), ibu/bapaknya, istri dan anaknya, orang sekeliling tokoh (lingkaran keluarga dan tetangga), teman sebaya, mitra dan rekan kerja. Selain wawancara, pengumpulan data/informasi melalui **observasi** melakukan perjalanan atau turun ke lokasi peristiwa. Mengunjungi lokasi penting bagi sang tokoh untuk mengetahui perjalanan tokoh, bagaimana menghabiskan waktu di lokasi dan area yang bermakna atau penting bagi sang tokoh. Seperti rumah masa kecil, lingkungan masa kecil, tempat kerja, tempat nongkrong biasanya, mengunjungi daerah-daerah tempat membuat keputusan, atau terobosan dalam hidupnya. Bagaimana iklim sosial dan politik mempengaruhi tokoh ditempat tinggalnya saat itu?; Apa norma sosial setempat saat itu?; Apa yang terjadi secara ekonomi dan politik di tempat itu?; Bagaimana berita yang terjadi di tempat tokoh tinggal atau bekerja? Pelajari pendidikan, ekonomi, politik, dan budaya dari periode waktu dan tempat tokoh. Setelah mempelajari waktu dan tempat tokoh tersebut dikontektualisasikan kehidupan tokoh dengan melihat apa yang terjadi disekitar tokoh. Terakhir data/informasi didapatkan dari riset **literature**.

3. Proses Penulisan

Setelah data-data terkumpul, penulis mulai menentukan judul buku, membuat *out line*, membagi tema, mengolah data, membuat alur cerita. Merefleksikan, menskrenariokan dan menarasikan dari fragmen-fragmen kehidupan sang subjek tokoh secara utuh.

- a. Membuat **judul** buku. Menetapkan judul buku setelah melakukan indentifikasi tema atau pola utama dalam kehidupan orang tersebut. Periksa ketertarikan pada penelitian untuk menemukan kesamaan antara peristiwa atau moment dalam kehidupan tokoh. Periksa situasi yang berulang dalam kehidupan tokoh. Misalnya, memperhatikan bahwa kehidupan tokoh terpola dengan saat-saat kesulitan, dimana tokoh bekerja keras dan berjuang melawan kekuatan yang lebih besar. Kemudian dapat melahirkan judul yang menarik dalam biografi.
- b. Membuat **out line** dan membagi tema.
- c. Membuat **alur cerita**. Ada dua alur penulisan yaitu alur maju dan alur kilas balik. Alur maju yaitu alur dari masa kecil hingga saat ini. Alur kilas balik adalah ketika penulis berpindah dari masa kini ke masa lalu. Penulis dapat mulai dengan saat sekarang dan kemudian memasukkan adegan masa lalu sang tokoh. Atau dengan membuat satu bab yang berfokus pada masa kini dan satu bab yang berfokus pada masa lalu, secara bergantian saat penulis melangkah. Kilas balik harus ditulis sedetail mungkin dan senyata adegan saat ini, gunakan catatan penelitian dan wawancara dengan informan untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang masa lalu tokoh untuk kilas balik. Misalnya, penulis melompat dari meninggalnya tokoh dimasa kini menuju kilas balik ke memori masa kecil favorit sang tokoh.
- d. Menyusun **skrenario**. Untuk menyusun skrenario cerita gunakan struktur kronologis. Mulai secara kronologis dari kelahiran tokoh hingga sekarang kehidupan selanjutnya. Gunakan garis-garis waktu kehidupan tokoh tersebut untuk menyusun biografi. Mulailah dengan kelahiran dan masa kanak-kanak. Lalu ke usia dewasa muda, dewasa hingga saat ini. Jika tokoh masih hidup, sertakan informasi-informasi tentang kehidupan mereka nanti. Jika mereka tidak lagi hidup, sertakan informasi tentang kematian mereka. Sekrenario dapat berkaca pada peristiwa besar dan tonggak sejarah tokoh dapat mencakup pernikahan,

- kelahiran, kegagalan, kesuksesan, atau kematian yang dialami tokoh. Sang tokoh juga mungkin memiliki tonggak bersejarah seperti perintisan lembaga, merawat budaya, usaha bisnis, pembelaan hak-hak sipil atau lainnya.
- e. **Mentranskrip** data. Semua wawancara-wawancara harus ditranskrip, untuk lebih cepat harus ada tim khusus transkrip sehingga ketika masuk pengolahan data dan narasi sudah dalam bentuk dokumen file atau sebuah tulisan-tulisan.
 - f. **Mengolah** dan **menarasikan** data. Yaitu menggambarkan bagaimana perjuangan tokoh mencapai keberhasilan, bagaimana menyikapi kegagalan, bagaimana pengalaman emosionalnya terhadap keadaan-keadaan tertentu yang ia hadapi dalam perjalanan hidupnya, dan seterusnya. Sehingga pembaca bisa terilhami untuk belajar dari perjalanan hidup dari sosok yang ditulis dalam biografi tersebut. Semakin bergulatan dengan data dan informasi otomatis saat itu akan datang banyak inspirasi dan ide yang muncul. Di masing-masing bab penulis harus mampu menggambarkan bagaimana perjuangan tokoh mencapai keberhasilan bagaimana menyikapi kegagalan, bagaimana pengalaman-pengalaman emosionalnya terhadap keadaan tertentu yang dihadapi. Sorot moment-moment penting dalam kehidupan tokoh sehingga pembaca nantinya dapat memahami dengan baik apa yang penting bagi tokoh tersebut dan bagaimana mereka mempengaruhi dunia di sekitar mereka. Bagaimana pergulatan hidup **pengalaman, perasaan** dan **pemikirannya** akhirnya menemukan kebijaksanaan dalam hidup misalnya dalam dunia dakwah, pendidikan, sosial, politik, bisnis dan lainnya. Karena semua orang sukses itu hampir 100% punya masa-masa sulit dalam hidupnya yang sangat susah. Disinilah seseorang ditentukan apakah akan naik ke atas atau kebawah, tergantung pada cara pandang, tergantung pada cara mengelola emosi. Maka yang menentukan masa depan itu adalah kita, dari cara kita memimpin diri kita.
 - g. Memberikan **interpretasi**. Sertakan pendapat dan pemikiran penulis tentang sang tokoh. Penulis biografi berperan dalam kisah hidup tokoh tersebut. Jangan takut untuk menaruh pikiran penulis sendiri tentang tokoh tersebut dalam teks. Penulis menuangkan ide dan komentar pada penelitiannya dalam memandang tokoh tersebut. Misalnya, melihat persamaan dalam kehidupan sang tokoh dengan kepentingan penulis dalam pendidikan, sosial, dakwah, politik dan lainnya. Penulis juga dapat memuji sang tokoh atas kerja keras dan dampak positifnya pada masyarakat. Disinilah dibutuhkan pengetahuan dan keluwesan pemikiran dan pengalaman penulis dalam membaca kehidupan. Tanggung jawab dari kisah seseorang tokoh itu ada pada penulisnya, penulis akan menebar kebaikan dan memotivasi orang lain, akan menebarkan harapan dan kebaikan kepada para pembaca apakah akan menebar kebahagiaan atau kemarahan. Lazim pada setiap buku biografi penulis menaruh harapan dengan menyebarkan energi positif, menebar harapan, dan mengangkat nilai-nilai agama atau budaya Keislaman dan Keindonesiaan.
 - h. Menetapkan **deadline**. Penulis harus menetapkan batas dalam menyelesaikan tulisan. Menulis itu harus ada alarem bahaya, kalau tidak penulis akan “enjo-enjo” saja sehingga tulisan tidak akan selesai. Kadang kala kenyamanan itu membunuh produktifitas jadi ketika dalam keadaan bahaya itu akan memompa kreativitas yang terjadi dalam diri.

G. Langkah Penulisan Buku Biografi

Berdasarkan sub bahasan di atas tentang alur proses menulis buku biografi, maka pembahasan tersebut dapat diakumulasikan menjadi langkah penulis dalam menyelesaikan buku biografi. Yaitu 14 langkah penulisan biografi sebagai berikut.

Ada 14 langkah penulisan Biografi

1. **Team Work** yaitu membuat tim yang terdiri dari riset, tim menulis, tim transkrip, tim *editing*, tim foto grafer, tim *lay out*, tim *proofreading* (pemeriksa kesalahan penulisan), tim cetak, dan tim *publish*/promosi;
2. **Brainstroming User** yaitu menyamakan misi dengan tokoh yang akan ditulis;
3. Meminta **Curriculum Vitae** (CV) dari sang tokoh, menjadi patokan awal untuk membaca garis perjalanan hidup sang tokoh;
4. Membuat **outline** riset;
5. **Research** yaitu turun meneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan literature (dokumentasi);
6. Mengumpulkan data dan **transkrip**;
7. Mengolah **data**, membagi tema, membuat kerangka buku perbab;
8. Membuat **alur cerita**. Cerita bisa bergaya dari *Back to Future*, *Future to Back* atau *between both of them*;
9. Membuat **skrenario** dari fragmen-fragmen, cerita-cerita yang didapat, di kuatkan dengan literatur buku-buku untuk menjadi sebuah cerita yang utuh;
10. **Editing**;
11. Menginput **foto**;
12. **Lay out**;
13. **Dummy book**;
14. **Proofreader**;
15. **Finishing**; dan
16. **Cetak**.

H. Sistematika dan Sub Bahasan Dalam *Out Line* Biografi

Biografi mengandung empat unsur penting. Pertama, kepribadian tokoh, yaitu memaparkan latar belakang keluarga, pendidikan, lingkungan sosial-budaya dan perkembangan diri tokoh. Kedua, kekuatan sosial yang mendukungnya, yaitu memaparkan adanya kekuatan sosial yang memungkinkan dan menghendaki munculnya seorang tokoh tertentu yang diinginkan oleh kekuatan sosial itu. Ketiga, lukisan sejarah zamannya, yaitu memaparkan situasi dan kondisi zaman di mana si tokoh hidup untuk menjelaskan mengapa seorang tokoh muncul pada suatu zaman bukan pada zaman yang lain. Keempat, keberuntungan dan kesempatan, yaitu memaparkan adanya faktor *luck*, *coincidence*, atau *chance* dalam sejarah sehingga seorang tokoh muncul tepat pada waktunya dan memperoleh keuntungan dari momen itu.

Sub bahasan dalam out line buku biografi sangat bervariasi tergantung bidang ketokohan samapi setting tempat tokoh. Namun untuk sebatas memberikan contoh standar sub bahasan dalam biografi kaitannya dengan biografi tokoh agama dan masyarakat yang lebih spesifik tentang Kiyai atau Tuan Guru, berikut beberapa aspek yang penting untuk dibahas:

1. Sejarah Kelahiran
2. Masa Kecil
3. Perjalanan Menuntut Ilmu, Pendidikan dan Jaringan Intelektual
4. Silsilah Keluarga
5. Moralitasnya, keilmuannya, kepemimpinannya dan keberhasilannya
6. Kontribusi dan pengaruhnya baik dalam bentuk pikiran, kepemimpinan dan keteladanan
7. Teladan di Rumah Tangga dan Masyarakat

8. Konsep Kepemimpinan/ Kepemimpinan Dalam Mengembangkan Lembaga
9. Perjuangan (Keislaman; Dakwah Edukatif, Kiprah Dakwah..., Kebangsaan; Kiprah Politik, lingkungan)
10. Peran Pembangunan dan Kontribusi (Lembaga, Organisasi, Negara)
11. Sejarah Perintisan dan Pendirian Lembaga
12. Pemikiran Bidang (Pendidikan, Sosial, Keagamaan, Kesenjangan)
13. Implementasi Pengabdian (Keilmuan: Madrasah, Pesantren, Keagamaan; Dakwah, Sosial: Santunan, Ruang Politik: ...dst)
14. Ujian (Tantangan, Kegagalan) dan Kesuksesan (Keberhasilan dan Kejayaan) dalam menjalani hidup dan Ukir Prestasi
15. Karya-karya: karya-karya monumentalnya yang bermanfaat bagi masyarakat (tulisan atau lainnya)
16. Wafat

I. Pedoman Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data/informasi buku biografi salah satunya melalui wawancara, agar berfokus pada bahasan nantinya penting menyusun pedoman wawancara yang relevan dengan judul buku biografi. Dibawah ini contoh informan beserta daftar pertanyaan dalam bentuk terstruktur.

1. Informan Utama (Sang Tokoh)
 - a. Bagaimana sejarah dan setting kampung kelahiran?
 - b. Bagaimana proses dan peristiwa kelahiran (kondisi keagamaan, sosial, politik, ekonomi) saat itu?
 - c. Bagaimana masa kecil (nama, perhatian orang tua dan pendidikan awal)?
 - d. Pendidikan; sekolah dan pesantren dimana?
 - e. Bagaimana perjalanan, kondisi dan proses pendidikan (guru-guru, pengalaman setiap jenjang yang dilewati)? Dan Bagaimana aktivitas dan kegiatan selesai pendidikan?
 - f. Bagaimana sejarah perjalanan pernikahan dan memiliki keturunan?
 - g. Bagaimana silsilah keluarga ke atas dan ke bawah?; Siapa orang tua dan saudara sekandung dan apa profesi masing-masing?; dan Adakah data lengkap keluarga (ibu, ayah, istri, anak dan cucu)?
 - h. Bagaimana peran dan dukungan keluarga dalam menjalani kehidupan?
 - i. Bagaimana proses perjuangan dan perkembangan dalam menjalani hidup?
 - j. Bagaimana sejarah perjuangan dalam membangun keluarga, dakwah, pendidikan, karir, bisnis/berekonomi dan perjuangan lainnya?; Bagaimana sejarah lembaga/usaha yang dimiliki dan proses pendirian hingga kondisi saat ini?; dan Bagaimana deskripsi masa perintisan lembaga yang dimiliki?
 - k. Apa saja ide-ide pokok dan motivasi dalam perjuangan? Dan Apa saja pemikiran, gagasan yang dikembangkan?
 - l. Bagaimana metode dan pola dalam berdakwah/ mengajar/ berusaha/berbisnis/berpolitik?
 - m. Bagaimana silsilah keilmuan (sanad ilmu)?
 - n. Apa saja yang sudah dilakukan, bagaimana menjalani hidup, serta seberapa keras dan disiplin melewati waktu kehidupan? Dan siapa inspirasi dan motivasi dalam menjalani perjuangan?

- a. Dimana saja tempat paling bersejarah, kenapa?; Dan dimana saja lahan pergerakan dalam berjuang serta dinamikanya?; dan Dimana saja tempat dia tinggal dan berapa tahun di tempat-tempat tersebut?
 - o. Bagaimana pergulatah hidup sebelum dan sesudah membangun lembaga atau wadah perjuangan?
 - p. Bagaimana melewati masa-masa sulit dalam kehidupan?
 - q. Bagaimana perjuangan mencapai kesuksesan/keberhasilan dalam hidup dan bagaimana menyikapi kegagalan, mengelola emosi terhadap keadaan-keadaan menghadapi tantangan hidup?
 - r. Kedepannya apa yang mau atau hendak di targetkan untuk mencapai apa dan menjadi apa?
 - s. Bagaimana iklim sosial, agama, karir dan politik dalam mempengaruhi perjalanan hidup?
 - t. Bagaimana perjuangan mencapai keberhasilan serta bagaimana menyikapi kegagalan?
 - u. Bagaimana pergulatan pengalaman hidup, perasaan, pemikirannya, akhirnya menemukan kebijaksanaan hidup?
 - v. Siapa saja tokoh, ulama, umara yang sezaman?
 - w. Apa kontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat, agama dan bangsa? Dan apa saja karya yang ada?
 - x. Apa saja jabatan (birokrasi, organisasi, kemasyarakatan) dan posisi-posisi penting yang sudah ditempati?
 - y. Apa saja capaian prestasi dan penghargaan yang telah diterima serta alasan diberikan?
2. Lingkaran Pertama (Ayah, Ibu, Istri dan Anak Sang Tokoh)
- a. Bersama siapa tinggal dari dulu sampai sekarang?
 - b. Informasikan secara detail kegiatan/ rutinitas dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi?
 - c. Sebagai keluarga dilingkar pertama, Apa saja kebiasaan-kebiasan yang patut diteladani?
 - d. Bagaimana proses perjuangan dan perkembangan dalam menjalani hidup?
 - e. Siapa orang tua dan saudara sekandung dan apa profesi masing-masing? Bagaimana silsilah keluarga ke atas dan ke bawah?
 - f. Bagaimana sejarah perjuangan dalam membangun keluarga, dakwah, pendidikan, karir, bisnis/berekonomi dan perjuangan lainnya?
 - g. Bagaimana sejarah lembaga/usaha yang dimiliki dan proses pendirian hingga kondisi saat ini?
 - h. Apa saja ide-ide pokok dan motivasi dalam perjuangan? Apa saja pemikiran, gagasan yang dikembangkan?
 - i. Bagaimana pergulatah hidup sebelum dan sesudah membangun lembaga atau wadah perjuangan?
 - j. Bagaimana iklim sosial, agama, karir dan politik dalam mempengaruhi perjalanan hidup?
 - k. Bagaimana perjuangan tokoh mencapai keberhasilan, bagaimana menyikapi kegagalan, bagaimana pengalaman emosionalnya terhadap keadaan-keadaan tertentu yang ia hadapi dalam perjalanan hidupnya?
 - l. Bagaimana perjuangan mencapai keberhasilan serta bagaimana menyikapi kegagalan?
 - m. Bagaimana pergulatan pengalaman hidup, perasaan, pemikirannya, akhirnya menemukan kebijaksanaan hidup?
 - n. Ceritakan sesuatu yang terjadi pada tokoh yang dimaksud, yang tidak diketahui orang lain?

- o. Apa kesan keluarga terhadap tokoh? Dan berikan testimony?
 - p. Bagaimana Peristiwa, kondisi dan kronologi meninggal dunia?
3. Lingkaran Kedua (Paman, Bibi, Keponakan dan Keluarga Kerabat lainnya)
 - a. Bagaimana peran dan dukungan keluarga dalam menjalani kehidupan?
 - b. Sebagai keluarga dilingkar kedua, Apa saja kebiasaan-kebiasan yang patut diteladani?
 - c. Apa kesan keluarga terhadap tokoh? Dan berikan testimony?
 - d. Bagaimana Peristiwa, kondisi dan kronologi meninggal dunia?
 - e. Ceritakan sesuatu yang terjadi pada tokoh yang dimaksud, yang tidak diketahui orang lain?
 - f. Apa kesan keluarga terhadap tokoh? Dan berikan testimony?
 4. Lingkaran Keempat (Warga Tetangga Rumah Sang Tokoh)
 - a. Apa yang saudara ketahui tentang sang tokoh yang dimaksud?
 - b. Bagaimana peran ditengah masyarakat, peran di lingkaran sosial dan budaya?
 - c. Sebagai warga tetangga, Apa saja kebiasaan-kebiasan yang patut diteladani?
 - d. Ceritakan sesuatu yang terjadi pada tokoh yang dimaksud, yang tidak diketahui orang lain?
 - e. Apa kesan warga tetangga terhadap tokoh? Dan berikan testimony?
 - f. Bagaimana Peristiwa, kondisi dan kronologi meninggal dunia?
 5. Lingkaran Ketiga (Guru dan Murid Sang Tokoh)
 - a. Apa yang saudara ketahui tentang sang tokoh yang dimaksud?
 - b. Bagaimana jejak dan *track record* pengabdian?
 - c. Sebagai guru/muridnya, Apa saja kebiasaan-kebiasan yang patut diteladani? Dan hal apa saja yang memberikan pembelajaran?
 - d. Apa kesan guru/murid terhadap tokoh? Dan berikan testimony?
 - e. Ceritakan sesuatu yang terjadi pada tokoh yang dimaksud, yang tidak diketahui orang lain?
 6. Lingkaran Keempat (Teman Sebaya)
 - a. Apa yang saudara ketahui tentang sosok tokoh yang dimaksud?
 - b. Apa saja kebiasaan-kebiasan yang patut diteladani? Dan hal apa saja yang memberikan pembelajaran?
 - c. Peristiwa penting apa yang pernah dijalani bersama?
 - d. Apa kesan saudara terhadap tokoh? Dan berikan testimony?
 7. Lingkaran (Seorganisasi, Seperkumpulan, Mitra dan Rekan Kerja)
 - a. Apa yang saudara ketahui tentang sosok tokoh yang dimaksud?
 - b. Apa saja kebiasaan-kebiasan yang patut diteladani? Dan hal apa saja yang memberikan pembelajaran?
 - c. Peristiwa penting apa yang pernah dijalani bersama?
 - d. Apa kesan saudara terhadap tokoh? Dan berikan testimony?

Selanjutnya data yang diperoleh melalui wawancara harus diperkuat dengan observasi melalui mengunjungi tempat-tempat terjadinya rutinitas sang tokoh dan mencari dokumentasi yang menjadi bukti peristiwa. Sebagai upaya terjaminnya keabsahan data. Berikut beberapa daftar dokumentasi penguat data untuk buku biografi antara lain:

1. CV lengkap
2. Akte Kelahiran
3. Foto (Ayah, Ibu, Istri)

4. KTP
5. KK
6. Akte nikah
7. Ijazah
8. Data keluarga dan Keturunan beserta pendidikan dan profesi anak dan cucu
9. Poto bersama istri, anak dan cucu
10. Poto bersama guru dan tokoh sezaman
11. Poto bersama tokoh-tokoh nasional-internasional
12. Foto album kunjungan, kegiatan, aktivitas dan acara
13. Poto fiagam penghargaan
14. Poto makam
15. Dan poto pendukung lainnya

J. Budget

Kisaran *budget proжекt* sebuah buku biografi, tergantung perjalanan sang tokoh yang berhubungan dengan jangkauan ketokohan berimplikasi pada dekat dan jauhnya jarak lokasi informan dimana akan wawancara. Ditentukan juga oleh lokasi peristiwa, lokasi tempat turun (observasi). Selain itu, proses panjang dengan waktu riset dan menulis yang panjang akan menentukan budget. Sebenarnya ada biaya standar penulisan mulai dari honor penulis dan honor tim yaitu tim riset, tim lapangan, tim transkrip, tim olah data dan tim cetak. Diluar honor juga ada biaya pembelian barang kebutuhan penelitian (konsumsi, laporan), transportasi, dan akomodasi.

K. Dihindari Dalam Penulisan Biografi

- a. Hindari Menulis buku biografi tidak sesuai kenyataan (*balck camping*), sering kali menulis biografi menampilkan semua baik-baik padahal tidak ada manusia itu sempurna ada sisi gelap dan sisi putih. Penulis harus pintar-pintar memainkan darimana sudut akan diambil.
- b. Hindari menulis buku biografi yang akan memancing terjadinya konflik kepentingan. Rawan terjadi konflik kalau dalam tulisan ada unsur provokasi atau merugikan pihak lain. Konflik terjadi karena tidak bertemunya satu kepentingan, sekalipun keduanya punya niat baik yang sama. Maka Penulis biografi harus berpihak pada kebaikan dapat menjembatani di dua pihak. Mengambil Posisi tengah, mencari sisi kebaikan. Kalau konflik itu sebagai titik penting (*point*) mau tidak mau harus ditulis, tapi kalau tidak penting sebisa mungkin dihindari agar tidak terjadi konflik setelah buku terbit (dipublish).
- c. Hindari mengulur-ulur waktu, ketika menulis jangan disibukkan dengan yang lain “berselingkuh” karena akan terpecah fokus saat menulis. Ketika terlalu banyak kesibukan “selingkuh” target tidak akan tercapai tulisan akan terabaikan. Harus terus melakukan progres secara berkesinambungan dengan klien, data, editing, hingga *feel* saat menulis bukunya ada.

L. Epilog

Dalam kehidupan sosial selalu ada seseorang atau sejumlah orang yang memiliki peran dominan, menonjol, dan memiliki pengaruh besar. Mereka inilah yang kemudian menjadi tokoh besar, tokoh sentral, atau pemimpin kharismatik yang warisan atau jejak ketokohnya mewarnai rekaman sejarah kehidupan manusia.

Agar jejak warisan ketokohan mereka dapat ditemui, maka orang lain mengkaji kemudian berusaha mengkaji dan mengabadikan kehidupan dan ketokohan serta karya mereka salah satunya

dalam bentuk tulisan (riset ilmiah) baik dalam bentuk hikayat, manaqib, memoar, otobiografi, biografi, novel biografi, phrosopography dan lainnya. Bagi para akademisi akan mengkaji tokoh secara ilmiah melalui riset intensif dan *objektif*.

Ketika akademisi menulis buku biografi, berarti harus bersedia membuka pintu untuk melihat sang tokoh secara detail, putih dan gelap akan dilihat untuk membantu saat membuat skenario yang jernih. Karena penulisan harus berlandaskan dari data yang objektif dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan mengumpulkan data melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi.

Menjabarkan data dengan argumentasi panjang berdasarkan pada wawancara langsung dengan sang tokoh baik sumber data utama dan testimoni-testimoni orang yang berintraksi langsung dengan tokoh secara intens (keluarga, dan orang-orang terkait dengan tokoh). Selain itu, menelusuri sumber-sumber sekunder berupa data kepustakaan tentang tokoh yang sezaman dengan tokoh yang ditulis guna memperkaya argumentasi. Kesemuanya harus berdasar pada metode yang jelas. Dan di atas sudah dipaparkan metode yang dimaksudkan menjadi *guidance* dalam menulis buku biografi. Semoga bermanfaat. Aamin.